



Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional di Indonesia

Nugraha Jasmin Putriyan¹, Nadiea Kartika Hany², Farah Margaretha Leon^{3*}

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

* E-mail Korespondensi: farahmargaretha@trisakti.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 01-10-2025

Revision: 08-10-2025

Published: 10-10-2025

DOI Article:

[10.24905/permana.v17i3.1214](https://doi.org/10.24905/permana.v17i3.1214)

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas bank konvensional di Indonesia. Secara spesifik, penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar peran likuiditas, kredit bermasalah, rasio pinjaman terhadap simpanan, rasio kecukupan modal, dan tingkat suku bunga dalam mempengaruhi profitabilitas bank, yang diukur melalui pengembalian aset dan pengembalian atas ekuitas. Metode penelitian ini meliputi pengumpulan data sebanyak 41 dalam kurun waktu lima tahun (2019–2023) dengan total 205 data observasi yang memenuhi kriteria, serta penerapan analisis regresi data panel dengan menggunakan software EViews 9.0. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode ols regresi lama dan ambalan spanel. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai faktor internal dan eksternal yang berkontribusi terhadap kinerja keuangan bank konvensional di Indonesia.

Kata Kunci: Likuiditas, Pinjaman Bermasalah, Rasio Pinjaman terhadap Simpanan, Rasio Kecukupan Modal, Tingkat Suku Bunga.

ABSTRACT

This study aims to identify the variables that affect the profitability of conventional banks in Indonesia. More specifically, this study wants to know how much the role of liquidity, non-performing loans, loan to deposit ratio, capital adequacy ratio, and interest rates, in influencing bank profitability, which is measured through Return on Assets and Return on Equity. This research method includes data collection from 41 within a five-year period (2019–2023) with a total of 205 observation data that meet the criteria, as well as the application of panel data regression analysis using EViews 9.0 software. The analysis was carried out using the old regression method and spanel shelves. The results of this study are expected to provide more comprehensive insights into the internal

Acknowledgment

1805



and external factors that contribute to the financial performance of conventional banks in Indonesia.

Key word: Capital Adequacy Ratio, Interest Rate, Liquidity, Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loan.

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Bank, sebagai lembaga keuangan, berperan dalam mengumpulkan simpanan dari masyarakat umum dan berbagai institusi. Dana ini kemudian disalurkan dalam bentuk pinjaman untuk memobilisasi sumber daya dalam perekonomian, yang pada gilirannya mendukung terciptanya stabilitas ekonomi nasional. Kestabilan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh keberhasilan operasional dan kinerja keuangan yang solid dari sektor perbankan. Terdapat hubungan langsung antara stabilitas dan pertumbuhan bank dengan tingkat profitabilitasnya (Bohara, 2024).

Profitabilitas bank dapat dilihat dari kemampuan bank dalam menghasilkan laba, untuk mengetahui sejauh mana bank mampu menghasilkan laba. Rasio profitabilitas menjadi ukuran bagi kesehatan bank, profitabilitas biasanya menggunakan dua rasio utama yaitu ROA dengan memperhitungkan seberapa baik manajemen bank memperoleh laba secara keseluruhan dan ROE dengan mengukur seberapa baik manajemen bank mengelola aktiva yang dimilikinya. Pada era globalisasi saat ini, industri jasa finansial, termasuk bank konvensional, harus terus melakukan transformasi digital untuk memenuhi tuntutan dunia yang semakin digital. (Al Almer & Hidayah, 2023) Menyatakan bahwa variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. (Qabajeh, Almajali & Maali H., 2024) Menunjukkan rasio profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE memberikan dampak positif pada harga saham. Peningkatan ROA dan ROE menunjukkan kenaikan laba bersih, yang diharapkan mendorong naiknya harga saham dan berkontribusi pada peningkatan nilai bank. Selain itu, tingkat korelasi antara ROA dan harga saham lebih kuat dibandingkan dengan ROE.

Bank seringkali menghadapi tantangan dalam menjaga likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan memaksimalkan profitabilitas. Penelitian menunjukkan bahwa ketidaksesuaian antara aset likuid dan kewajiban, dapat meningkatkan kerentanan sektor perbankan, terutama pada saat kondisi ekonomi memburuk (Diamond, 2023) . Penge-

lolaan likuiditas yang baik penting agar bank dapat memenuhi kebutuhan kas mendadak akibat faktor eksternal. Likuiditas seringkali mengacu pada kapasitas suatu bank untuk membiayai ekspansi asetnya dan memenuhi pembayaran utang sesuai jadwal, tanpa mengalami kerugian yang tidak diperkirakan sebelumnya. Upaya menjaga likuiditas bank meliputi penyimpanan kas atau investasi pada sekuritas yang sangat likuid, seperti surat utang pemerintah jangka pendek yang dapat dengan cepat dikonversi menjadi uang tunai. Akan tetapi, kondisi likuiditas bank tidak hanya ditentukan oleh jumlah kas yang tersedia, melainkan juga oleh karakteristik aset yang dimiliki, terutama jatuh tempo aset-aset yang kurang likuid, yang dapat memainkan peran krusial selama periode krisis likuiditas (Ghimire, Chaurasiya, & Basnet., 2024). Akpotu (2023) menegaskan adanya hubungan yang kuat dan positif antara likuiditas dan profitabilitas. Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa likuiditas, memiliki kemampuan dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan aset yang dimilikinya, memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keuntungan perusahaan (Rodriguez et al., 2024).

Non Performing Loans (NPL) tanda peringatan yang menunjukkan adanya risiko bagi perekonomian suatu negara. Kualitas aset pinjaman yang buruk dapat menyebabkan penurunan pendapatan bunga, peningkatan provisi kerugian pinjaman, dan membatasi kemampuan lembaga pemberi pinjaman untuk memberikan kredit baru. Jika tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat menyebabkan penurunan profitabilitas bank dan pada akhirnya mengancam stabilitas keuangan karena dampak negatifnya terhadap ekonomi riil. Upaya mengurangi pinjaman bermasalah dalam portofolio pinjaman bank harus melampaui tahap penilaian kredit hingga pemantauan aktif terhadap perilaku pembayaran untuk memastikan bahwa bank mencatat provisi yang cukup untuk mengkompensasi antisipasi NPL (Chioma, 2023). Menurut (Fitriawati, 2025) NPL secara signifikan mempengaruhi profitabilitas. Meskipun terdapat kecenderungan penurunan NPL seiring dengan meningkatnya ROA dan ROE. Sedangkan hasil penelitian Nada (2023) juga menunjukkan bahwa ROA dan ROE memiliki dampak negatif terhadap NPL di wilayah Eurozone. Yang artinya, bank dengan tingkat profitabilitas lebih tinggi, yang tercermin dalam ROA dan ROE, cenderung memiliki tingkat NPL yang lebih rendah.

Loan to deposit ratio (LDR) memiliki peranan yang krusial dalam proses ini karena memungkinkan bank untuk mengubah simpanan menjadi aset yang dapat menghasilkan pendapatan. Pengelolaan LDR yang efektif sangatlah penting untuk mencapai profitabilitas bank. Pinjaman menghasilkan pendapatan bunga yang secara langsung berkontribusi terhadap profitabilitas (Ghimire S, Chaurasiya S & Basnet A., 2024). Ghimire S, Chaurasiya S & Basnet A

(2024) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa LDR memiliki pengaruh positif terhadap ROA dan ROE. Ini menunjukkan aktivitas pinjaman yang lebih tinggi dapat meningkatkan profitabilitas jika risiko terkait dapat dikelola dengan efektif. Penelitian dari Chandra Hanifah (2023) menyatakan LDR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE). Menunjukkan, kenaikan LDR hanya berdampak minimal terhadap peningkatan profitabilitas.

Capital Adequacy Ratio (CAR) berperan penting dalam memastikan bank memiliki modal yang cukup untuk menyerap kerugian dan menjaga stabilitas keuangan. rasio yang mengukur kinerja bank dalam menilai jumlah modal bank yang diperlukan untuk mendukung aset-aset berisiko (Murtiningsih & Tohirin, 2023). Dalam tiga tahun terakhir, CAR menunjukkan peningkatan yang berfokus pada ketahanan modal bank sebagai respons terhadap tantangan ekonomi global dan risiko sistemik. Hasil penelitian (Rodriguez, 2024) menunjukkan bahwa CAR berdampak positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Ghimire S, Chaurasiya S, & Basnet A (2024) juga menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dengan ROA, yang menunjukkan bahwa peningkatan CAR dapat meningkatkan ROA. Hasil penelitian dari Priharta & Gani (2023) juga menyatakan CAR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA dan ROE.

Profitabilitas bank secara langsung dipengaruhi oleh perubahan *Interest rate*. *Interest rate* yang lebih tinggi dapat meningkatkan biaya pinjaman, yang akan mengurangi permintaan pinjaman. *Interest rate* mempengaruhi biaya pinjaman bank dan imbal hasil investasi. Kenaikan *interest rate* berpotensi meningkatkan ROA melalui peningkatan pendapatan bunga dari pinjaman. Namun, disisi lain, kenaikan ini juga dapat berdampak negatif pada ROE karena pinjaman menjadi lebih mahal. Dengan kata lain, suku bunga memiliki efek ganda, menguntungkan ROA tetapi merugikan ROE (Mahatma, 2024). Hasil penelitian (Quy & Tuan, 2024) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Interest Rate* dengan ROA dan ROE. Priharta & Gani (2023) Membuktikan bahwa *Interest Rate* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Mega Berliana A, Simanjorang G, & Margaretha F (2025) menyatakan bahwa *Interest Rate* memiliki efek positif terhadap profitabilitas. yang berarti bahwa peningkatan *Interest Rate* dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas bank.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh variabel *Liquidity*, *Non-ROE*, dan *Interest Rate* terhadap profitabilitas bank. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022. Sampel penelitian ini terdiri dari 50 bank yang terdaftar di BEI. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana (OLS) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, serta Interest Rate terhadap *Profitability*. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dengan metode analisis ols regresi data panel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Bank Indonesia pada periode 2019-2023. Pengukuran untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

Pengumpulan data sekunder, atau metode memperoleh data secara tidak langsung, digunakan dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif, yang berupa nilai-nilai perhitungan yang terdapat dalam laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Sumber data penelitian ini diambil dari situs web Bursa Efek Indonesia (<https://www.-idx.co.id/>) serta dari situs web masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel. Data yang dianalisis terdiri dari informasi perusahaan di sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ada dua kemungkinan hasil dari hasil uji CH0w yaitu common effect atau fixed effect. Uji CH0w dapat digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan model mana yang lebih efektif dan dapat diterima. Uji CH0w didasarkan pada dua hipotesis yaitu hipotesis nol dimana tidak terdapat heterogenitas individu dan hipotesis alternatif yang menyatakan terdapat heterogenitas pada cross-sectional.

Tabel 3 Pengujian Chow

Variabel Tergantung	Chi Square	Probabilitas	Keputusan
ROA	84.589972	0.0000	H0 ditolak, <i>fixed effect</i> yang dipilih
ROE	93.004334	0.0000	H0 ditolak, <i>fixed effect</i> yang dipilih

Berdasarkan Tabel Uji CH0w, untuk hasil model kedua menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross-section dari chi-square ROA sebesar $0.0000 < 0.05$, cross-section dari chi-square ROE sebesar $0.0000 < 0.05$. Artinya keputusan yang diperoleh yaitu H0 ditolak sehingga model yang digunakan adalah fixed effect. Karena hasil uji CH0w menyimpulkan memilih model fixed effect, maka perlu dilakukan uji selanjutnya yaitu uji hausman untuk memilih antara fixed effect model dengan random effect model.

Uji Hausman

1809

Uji Hausman menghasilkan dua kemungkinan model, yaitu *random effect model* atau *fixed effect model*. Pengujian dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan model mana yang lebih tepat dan sesuai secara akurat. Selain itu, uji Hausman juga berfungsi untuk mengidentifikasi karakteristik dari masing-masing model, khususnya dalam melihat apakah terdapat unsur heterogenitas antar unit observasi.

Tabel 4 Uji Hausman

Variabel Tergantung	Chi Square	Probabilitas	Keputusan
ROA	0.000000	0.5426	H0 diterima, <i>Random Effect Model</i> yang dipilih
ROE	0.000000	0.0014	H0 ditolak, <i>Fixed Effect</i> yang dipilih

Berdasarkan hasil dari uji Hausman pada Tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas pada test cross section random ROA bernilai $0.5426 > 0.05$, H0 dan Ha ditolak, yang diterima berarti memiliki signifikansi lebih kecil dari taraf kepercayaan (taraf signifikansi) 95% ($\alpha = 5\%$). Sedangkan ROE $0.0014 < 0.05$, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Atau dapat disimpulkan bahwa metode Fixed Effect Model lebih baik digunakan pada variabel dependen ROE, sedangkan Random Effect Model lebih baik digunakan pada variabel ROA

Metode Analisis Data

Uji Koefisien Determinasi (Adj. R^2)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen, dengan ketentuan bahwa hasil uji F dalam analisis regresi menunjukkan signifikansi. Nilai koefisien determinasi (R^2) berada dalam rentang antara 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel independen dan dependen semakin kuat. Dalam kasus analisis dengan lebih dari dua variabel, nilai yang digunakan adalah *Adjusted R²* (R^2 yang disesuaikan).

Adjusted R^2 sendiri mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilainya berada di antara 0 hingga 1, dan semakin mendekati angka 1, maka model tersebut dianggap semakin baik dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai Adjusted R^2 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel	Model	R-squared	Adjusted -R squared

Model ROA	Prob (F Statistic)	0.065870	0.042399
Model ROE	Prob (F Statistic)	0.067590	0.0806808

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada tabel, variabel dependen yang diproksikan melalui ROA memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,042399 atau setara dengan 4,23%. Hal ini menunjukkan bahwa 4,63% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh keseluruhan variabel independen yang digunakan dalam model, sementara sisanya sebesar 95,77% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Sementara itu, untuk variabel dependen yang diukur menggunakan proksi ROE, nilai *Adjusted R Square* tercatat sebesar 0,0806808 atau 8,6%. Artinya, sebesar 8,6% variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, dan 91,4% sisanya disebabkan oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan dilakukan untuk menguji apakah setidaknya terdapat satu variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Berdasarkan analisis dihasilkan temuan:

1. Apabila nilai probabilitas (F-Statistic) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terbukti seluruh variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Apabila nilai probabilitas (F-Statistic) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan terbukti setidaknya terdapat satu variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya

Tabel 6 Pengujian F (Uji Simultan)

Variabel Dependen	Prob. F statistic	Hipotesa	Kesimpulan
ROA	0.119737	Ho diterima	variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
ROE	0.000000	Ho ditolak	variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan informasi dari tabel diperoleh untuk model ROA dihasilkan nilai p-value dari F statistik $0.119737 < 0,1$ yang artinya Ho diterima dan Ha ditolak, sedangkan untuk model ROE diperoleh nilai p-value dari F statistik sebesar $0.000000 < 0,05$ yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan terbukti setidaknya terdapat satu variabel independen

yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Dari hasil pengujian statistik deskriptif untuk kinerja keuangan (ROA) diperoleh nilai maksimum sebesar 0.221300 diperoleh PT. Bank PAN indonesia TBk (PNBN) pada tahun 2022, dan nilai minimum sebesar -0.451900 yang diperoleh PT. Bank Victoria International Tbk (BVIC) pada tahun 2019, Nilai rata-rata ROA sebesar 0.004930 lebih kecil daripada standar deviasi sebesar 0.044188 menandakan data bersifat H0mogen dengan tingkat penyimpangan yang relatif besar.

Dari hasil pengujian statistik deskriptif untuk kinerja keuangan (ROE) diperoleh nilai maksimum sebesar 1.103000 diperoleh PT. Bank OCBC NISP Tbk. (NISP) pada tahun 2019, dan nilai minimum sebesar -1.23930 yang diperoleh PT. Bank Raya Indonesia Tbk. (AGRO) pada tahun 2021. Nilai rata-rata ROE sebesar 0.040766 lebih kecil daripada standar deviasi sebesar 0.180432 menandakan data bersifat H0mogen dengan tingkat penyimpangan yang relatif besar.

Liquidity diperoleh nilai maksimum sebesar 0.986400 yang diperoleh PT Krom Bank Indonesia Tbk. (BBSI) pada tahun 2022, dan nilai minimum sebesar 0.080800 yang diperoleh Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (BJTM) pada tahun 2020. Nilai rata-rata Liquidity sebesar 0.270588 lebih besar daripada standar deviasi sebesar 0.168259 menandakan data bersifat H0mogen dengan simpangan yang kecil.

Net performing loan (NPL) diperoleh nilai maksimum sebesar 0.284300 yang diperoleh PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. (BEKS) pada tahun 2020, dan nilai minimum sebesar 2.4E-05 yang diperoleh Bank Sinarmas Tbk. (BSIM) pada tahun 2023. Nilai rata-rata NPL sebesar 0.034335 lebih besar dari pada standar deviasi sebesar 0.030663 menandakan data bersifat H0mogen dengan simpangan yang kecil.

Loan to Deposit Ratio (LDR) diperoleh nilai maksimum sebesar 4.837000 yang diperoleh PTKrom Bank Indonesia Tbk. (BBSI) pada tahun 2023, dan nilai minimum sebesar 0.015100 yang diperoleh Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN) pada tahun 2023. Nilai rata-rata LDR sebesar 0.850686 lebih besar daripada standar deviasi sebesar 0.538191 menandakan data bersifat H0mogen dengan simpangan yang kecil.

1812

Capital Adequacy ratio (CAR) diperoleh nilai maksimum sebesar 2.838800 yang diperoleh PT Krom Bank Indonesia Tbk. (BBSI) pada tahun 2022, dan nilai minimum sebesar 0.023500 yang diperoleh Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. (BEKS) pada tahun 2021. Nilai rata-rata CAR sebesar 0.357307 sama dengan dari standar deviasi sebesar 0.357651 menandakan data bersifat Homogen dengan simpangan yang kecil.

Interest rate diperoleh nilai maksimum sebesar 0.058100 yang diperoleh dari data Bank Indonesia pada tahun 2019, dan nilai minimum sebesar 0.035200 yang diperoleh dari data Bank Indonesia pada tahun 2021. Nilai rata-rata *Interest rate* sebesar 0.046420 lebih besar dari pada standar deviasi sebesar 0.009149 menandakan data bersifat Homogen dengan simpangan yang kecil.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif

Variasi	Mean	Maximun	Minimum	Std. Deviasi
ROA	0.004930	0.221300	-0.451900	0.044188
ROE	0.040766	1.103000	-1.23930	0.180432
LIQ	0.270588	0.986400	0.080800	0.168259
NPL	0.034335	0.284300	2.4E-05	0.030663
LDR	0.850686	4.837000	0.015100	0.538191
CAR	0.357307	2.838800	0.023500	0.357651
INT	0.046420	0.058100	0.035200	0.009149

Uji T (Uji Parsial)

Uji T atau uji parsial bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Hasil pengolahan untuk pengujian parsial dapat dilihat pada tabel 5.

H1 : Terdapat pengaruh *Liquidity* terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian analisis old regresi data panel, menunjukkan untuk model ROA tidak terbukti likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien 0,0112 dan p-value sebesar $0.7871 > 0.05$ Maka, H_0 diterima H_a ditolak. Sementara untuk model ROE diperoleh hasil pengujian dimana terbukti likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap ROE dengan nilai koefisien sebesar 0,0983 dan p-value sebesar $0.0000 < 0.05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terbukti likuiditas

1813

berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian milik (Ghimire S et.al ., 2024), yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Menurutnya, cadangan likuiditas yang lebih besar sering menghasilkan lebih sedikit uang yang dapat diakses untuk proyek yang menghasilkan pendapatan, selain itu penelitian ini menyatakan bahwa mendanai usaha yang menguntungkan yang menghasilkan pengembalian cepat adalah cara yang baik untuk menjamin likuiditas. Ini menunjukkan bahwa untuk menjaga likuiditas, bank hanya boleh memberikan pinjaman jangka pendek yang melikuidasi sendiri. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yellu & Indra Widjaja, 2023) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, kelebihan uang tunai yang tersedia untuk aktivitas investasi pada perusahaan yang *profitable* akan mengakibatkan ketidak efisiensi dalam pengelolaan likuiditas sehingga terbentuk hubungan yang positif antara profitabilitas dan likuiditas.

H2 : Terdapat pengaruh *Non-Performing Loan* terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian analisis old regresi data panel, menunjukkan baik untuk model ROA dan ROE terbukti bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas seperti ditunjukkan pada model ROA dengan nilai koefisien sebesar -0,2965 dengan p-value sebesar $0.0026 < 0,05$ dan untuk model ROE diperoleh nilai koefisien sebesar -0,5777 dengan p-value sebesar $0.0000 < 0,05$ Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian milik (Ghimire S et.al ., 2024), yang menyatakan NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, bank harus memperhitungkan kerugian yang diberikan gagal bayar dan probabilitas gagal bayar, yang mana profitabilitas yang rendah terkadang dikaitkan dengan manajemen risiko kredit yang tidak efisien, ini ditunjukkan oleh NPL yang tinggi yang mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan karena bank tidak dapat memulihkan modal pinjaman mereka. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabrina N, Satria R, & Sari R (2022) menyatakan bahwa NPL berpengaruh positif terhadap profitabilitas, kredit bermasalah merupakan keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Setiap bank harus mampu mengelola kreditnya dengan baik dalam memberikan kredit kepada masyarakat maupun dalam pengembalian kreditnya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan kredit bermasalah.

H3 : Terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian analisis old regresi data panel, menunjukkan untuk model ROA terbukti LDR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien

1814

sebesar 0,0061 dengan p-value sebesar $0.0106 < 0,055$. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Sementara untuk model ROE terbukti LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE seperti ditunjukkan dengan nilai koefisien estimasi sebesar -0,0051 dengan p-value sebesar $0.1903 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian milik (Ghimire S et. al., 2024), yang menyatakan bahwa LDR suatu bank berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas karena terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas salah satunya LDR. Yang membantu meningkatkan baik ROA maupun ROE, asalkan risiko kredit dikelola dengan baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Meidisari, 2018) menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dana yang dihimpun oleh bank atas tabungan, giro dan deposito maka semakin besar pula dana yang disalurkan kembali melalui kredit. Besarnya kredit yang diberikan tersebut maka akan mempengaruhi profitabilitas bank. Penyaluran kredit yang besar-besaran tidak efektif bagi bank karena akan menimbulkan gagal bayar sehingga menyebabkan beban yang tinggi yang akan ditanggung oleh bank karena tidak kembalinya kewajiban pengembalian uang kredit serta kewajiban bunganya.

H4 : Terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian analisis old regresi data panel, menunjukkan tidak terbukti CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA seperti ditunjukkan pada nilai koefisien sebesar 0,0022 dengan p-value sebesar $0.5486 > 0,05$. Maka, H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada model ROE diperoleh simpulan terbukti CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE yaitu dengan nilai koefisien estimasi sebesar -0,0027 dengan p-value sebesar $0,0827 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah, 2022) yang menyatakan variabel CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Bank yang mempunyai tingkat kecukupan yang baik menunjukkan indikator sebagai bank yang sehat begitu juga sebaliknya. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arief Rahman Hakim, 2014) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas, yang mana, CAR merupakan indikator kemampuan bank untuk menutupi penurunan asetnya sebagai akibat dari kerugian bank yang disebabkan oleh aset berisiko.

H5 : Terdapat pengaruh *Interest rate* terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian analisis old regresi data panel, untuk model ROA menunjukkan bahwa tidak terbukti *interest rate* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas seperti ditunjukkan pada nilai koefisien sebesar 0,0185 dengan p-value sebesar

1815

0.9523 > 0,05. Maka, Ho diterima dan Ha ditolak. Pada model ROE diperoleh simpulan terbukti *interest rate* berpengaruh positif signifikan terhadap ROE dengan nilai koefisien sebesar 0,5185 dengan p-value sebesar 0,0008 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *interest rate* terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Karismayani & Suarmanayasa, 2023) menyatakan bahwa *interest rate* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank. Tinggi rendahnya suku bunga menentukan tinggi rendahnya keuntungan. Kenaikan suku bunga akan berdampak positif bagi perbankan itu sendiri, sehingga dapat meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana dalam bentuk kredit. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambar W, Gendro W, Alfiatul M, (2021) menyatakan kenaikan suku bunga akan berdampak pada menurunnya profitabilitas yang menyebabkan masyarakat tidak ingin meminjam uang pada bank.

Tabel 2. Pengujian Hasil Uji Individu (Uji T)

Var	Model 1 ROA			Model 2 ROE			Kesimpulan
	Koefisien	Prob.	Hasil	Koefisien	Prob	Hasil	
LIQ	0.0112	0.4321	Tidak Berpengaruh Signifikan	0.0983	0.0000	Berpengaruh Positif Signifikan	Positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE)
NPL	-0.2965	0.0026	Berpengaruh Negatif Signifikan	-0.5777	0.0000	Berpengaruh Negatif Signifikan	Berpengaruh Negatif Signifikan
LDR	0.0061	0.0106	Berpengaruh Positif Signifikan	-0.0051	0.1903	Tidak Berpengaruh Signifikan	Positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)
CAR	0.0022	0.5486	Tidak Berpengaruh Signifikan	-0.0027	0.0827	Berpengaruh Negatif Signifikan	Negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE)
INT	0.0185	0.0598	Berpengaruh Positif Signifikan	0.5185	0.0008	Berpengaruh Positif Signifikan	Positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)

ROE

Sumber: Data Diolah (2025)

Model Regresi Penelitian

Model regresi data panel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya Ghimire S, Chaurasiya S & Basnet., (2024) dapat dituliskan sebagai berikut:

Model 1:

$$ROA = 0.008442 + 0.0112 LiQ + -0.2965 NPL + 0.0061 LDR + 0.0022 CAR + 0.0185 INT$$

Model 2:

$$ROE = \mathbf{0.015396} + 0.0983 LIQ + -0.5777 NPL + -0.0051 LDR + -0.0027 CAR + 0.5185 INT$$

Keterangan :

β_0 = Constant

$\beta_1 + \beta_2 + \dots + \beta_6$ = koefisien regresi

e = Standar error

NPL = non-performing loan to total loan

LDR = loan and advance to deposit ratio

CAR = Capital Adequacy Ratio

INT = Interest rate

ROA = Return on Assets

ROE = Return on equity

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, didapat disimpulkan variabel *Liquidity* terbukti berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Variabel *Non-Performing Loan* terbukti berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Variabel *Loan to Deposit Ratio* terbukti berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Variabel *Capital Adequacy Ratio* terbukti tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Variabel *Interest Rate* tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian diatas maka keterbatasan penelitian ini adalah menggunakan *Liquidity*, *Non-Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, serta *Interest Rate*. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lainnya seperti *Bank Size* yang dilakukan oleh penelitian (Abiad et al., 2025).

DAFTAR PUSTAKA

1817

- Ahmadi, N., & Rahmani, B. (2017). *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah Di Indonesia.*
- Akpotu, K. (2024). Liquidity Risk Management And Financial Performance Of Microfinance Banks In Nigeria. *Iiard International Journal Of Banking And Finance Research E.* <Https://Doi.Org/10.56201/Ijbfr.V10.No10.2024.Pg129.148>
- Al Almer, A., & Hidayah, N. (N.D.). The Effect Of Fdr, Roe, Roa, And Npf On Profitability In Indonesian Sharia Commercial Banks. In *International Economics And Business Conference (Iecon)* (Vol. 1, Issue 1).
- Bohara, I. B. (2024). Internal Determinants Of Profitability In Nepali Commercial Banks. *Shanti Journal*, 4 (1), 129–147. <Https://Doi.Org/10.3126/Shantij.V4i1.70564>
- Chandra Hanifah, F. (N.D.). Impact Of Credit Risk, Liquidity Risk, Operational Risk On Profitability With Good Corporate Governance As A Moderating Variable In Public Commercial Bank On The Indonesian Stock Exchange. *International Journal Of Business, Economics And Law*, 30 (2).
- Danu Lestari, W., Gunawan Setianegara, R., Tugas Akhir Prodi Keuangan Dan Perbankan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang, M., & Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang Pendahuluan Latar Belakang Masalah, D. (2020). Analisis Pengaruh Nim, Bopo, Ldr, Dan Npl Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). In *Keunis Majalah Ilmiah-Issn* (Vol. 8, Issue 1).
- Darmawan, J., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2020). Pengaruh Non Performing Loan Dan Bi Rate Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum The Effect Of Non Performing Loan And Bi Rate On Return On Asset Commercial Bank Banter Laksana Dimas Sumitra Danisworo. *Indonesian Journal Of Economics And Management*, 1 (1), 174–183. <Www.Ojk.Go.Id>,
- Diamond, D. W. (2023). Nobel Lecture: Financial Intermediaries And Financial Crises. *Journal Of Political Economy*, 131 (10), 2597–2622. <Https://Doi.Org/10.1086/725793>
- Fajari, S. (2017). *Pengaruh Car, Ldr, Npl, Bopo Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 Sampai 2015)* (Issue 3).
- Fitriawati, R. (1226). Doi 10.58471/Jms.V5i02 Essn 2809-8587 (Online). Jl. Ciledug Raya, Rt.10/Rw.2, Petukangan Utara. *Jurnal Multidisiplin Sahombu*, 5, 2025. <Https://Doi.Org/10.58471/Jms.V5i02>
- Ghimire, S. R., Chaurasiya, S., & Basnet, A. (2024). Impact Of Liquidity On Profitability Of Nepalese Commercial Banks. *Splint International Journal Of Professionals*, 11 (3), 169–181. <Https://Doi.Org/10.5958/2583-3561.2024.00018.8>
- Karismayani, K. A., & Suarmanayasa, N. (2023). Pengaruh Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5 (3).
- Kulsum, U., Fatkar, B., Mulatsih, S. N., Alicia, R., Erdi, H., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). Analysis Of Capital Adequacy Ratio (Car), Nonperforming Financing (Npf) And Financing To Desposito Ratio (Fdr) To Profitability Return On Asset (Roa) At Bni Syariah Bank For The 2011-2020 Period. *Jurnal Scientia*, 12, 2023. <Http://Infor.Seaninstitute.Org/Index.Php>

- Kurniawan, Billy Lorenzo, Yusufi, Fathur Riziq, Ardana, Ichsan, A. F., & Utami, Y. (2025). Kinerja Keuangan Bpr Di Jawa Tengah: Analisis Faktor Penentu Profitabilitas. *Jurnal Bina Manajemen*, 13 (2), 96–105. <Https://Doi.Org/10.52859/Jbm.V13i2.735>
- Lusiana, R., & Avriyanti, S. (2023). *Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terindeks Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode*.
- Mega Berliana, A., Simanjorang, G. A., Khasanah, V. N., Lestari, H. S., & Margaretha, F. (2025). Key Factors Impacting Profitability In Indonesian Commercial Banks: Financial Ratio, Macroeconomic, And Ownership Structure. In *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (Ijse)* (Vol. 8, Issue 1).
- Murtiningsih, S., & Tohirin, A. (2023). The Influence Of Some Bank Financial Ratios Characteristics On Profitability In Sharia Bank. *Business And Accounting Research (Ijebar) Peer Reviewed-International Journal*, 7. <Www.Ojk.Go.Id>
- Niroula, -Ballav, & Sanju Kumar Singh, -Dr. (2021). *Effect Of Liquidity On Financial Performance Of Nepalese Commercial Banks*.
- Nursela S, & Lim Hendra. (2019). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei 2017- 2019*.
- Priharta, A., & Gani, N. A. (2023). Determinants Of Bank Profitability: Empirical Evidence From Republic Of Indonesia State-Owned Banks. *Contaduria Y Administracion*, 69 (3), 49–65. <Https://Doi.Org/10.22201/Fca.24488410e.2024.4999>
- Qabajeh, M., Almajali, D., Al Natour, A. R., Alqsass, M., & Maali, H. (2024). The Impact Of Capital Structure And Profitability On Share Price: Empirical Study (Based On Jordanian Traditional Banks). *Quality - Access To Success*, 25 (200), 136–142. <Https://Doi.Org/10.47750/Qas/25.200.14>
- Quy, V. T., & Tuan, P. D. (2024). Determinants Of A Bank's Profitability With The Mediating Role Of Interest Rate Spread: A Case Of Vietnam. *Asian Economic And Financial Review*, 14 (5), 339–355. <Https://Doi.Org/10.55493/5002.V14i5.5041>
- Rodriguez, V. H. P., Aguilar, H. E. V., Delgado, F. M. C., Santa Cruz, L. D. C. S., Benavides, A. M. V., Salazar, C. A. H., Reategui, J. A., Escobar, B. R. P., & Suyón, A. A. (2024). Challenges In The Relationship Between Liquidity And Profitability: Perspectives From A Literature Review. *Revista De Gestao Social E Ambiental*, 18 (1). <Https://Doi.Org/10.24857/Rgsa.V18n1-084>
- Sarkar, S., & Rakshit, D. (2023). Factors Influencing The Performance Of Commercial Banks: A Dynamic Panel Study On India. *Fiib Business Review*, 12 (1), 85–99. <Https://Doi.Org/10.1177/23197145211021564>
- Sulastrini, L. P., Putu, I., Diatmika, G., Gusti, I., Purnamawati, A., & Akuntansi, J. (2023). Pengaruh Npl Dan Car Terhadap Profitabilitas Dengan Restrukturisasi Kredit Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Perbankan. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 14).
- Vintilă, G., & Alexandra Nenu, E. (2016). Liquidity And Profitability Analysis On The Romanian Listed Companies. *Journal Of Eastern Europe Research In Business And Economics*, 1–8. <Https://Doi.Org/10.5171/2016.161707>
- Wijaya, E. (2024). *Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit Dan Efisiensi Biaya*



Terhadap Profitabilitas Bank Umum. Www.Infobanknews.Com.

1820